

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Penyajian data statistik rawat inap dengan Grafik *Barber Johnson* tahun 2019 dan 2020 memperlihatkan bahwa penggunaan TT di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta belum efisien karena titik temu 4 parameter yaitu: *BOR*, *AvLOS*, *TOI*, *BTO* berada di luar daerah efisiensi dengan nilai *BOR* yang masih rendah.
2. Perbandingan efisiensi penggunaan TT RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta tahun 2019 dan 2020 belum efisien karena karena titik temu 4 parameter masih berada di luar daerah efisiensi. Penyebab perubahan efisiensi penggunaan tempat tidur RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta tahun 2019 dan 2020.
 - a. Rendahnya kunjungan pasien ranap yang terjadi di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
 - b. Kurangnya promosi rumah sakit menyebabkan rendahnya pasien rawat inap ke rumah sakit.

B. Saran

1. Sebaiknya dilaksanakan evaluasi dan tindak lanjut terhadap nilai *BOR* yang rendah terkait pelayanan yang diberikan dalam periode tertentu sebagai dasar pembuatan kebijakan pelayanan ranap.
2. Penyesuain penggunaan TT (Tempat Tidur) agar lebih efektif dan efisien berdasarkan kebijakan manajemen RS dengan penetapan-penetapan TT efektif.

3. Sebaiknya dilakukan pembuatan pelaporan rutin untuk melihat mutu dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pihak pemberi layanan kesehatan terkait efisiensi penggunaan TT.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN